

SKRIPSI

PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI DESA BANGUN SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

***FARMER'S PERCEPTION ON THE PERFORMANCE OF A
EXTENSION AND THE RELATION TO THE INCOME OF
CORN HYBRID FARMING IN BANGUN SARI VILLAGE,
TANJUNG LAGO SUBDISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Siti Ramadani Andelia
05011281722038**

**PROGRAM STUDI AGROBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

RINGKASAN

SITI RAMADANI ANDELIA. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Penyuluh pertanian merupakan agen perubahan yang membawa inovasi teknologi untuk mengubah tatanan lama dalam berusahatani yang dianggap kurang menguntungkan bagi masyarakat khususnya petani. Untuk mengetahui kinerja penyuluhan pertanian di tingkat lapangan maka perlu dilakukan penelitian terhadap penyuluh pertanian serta diperlukan suatu pengukuran persepsi petani terhadap tingkat kinerja penyuluh. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) menganalisis persepsi petani terhadap kinerja penyuluhan di Desa Bangun Sari, (2) Menganalisis karakteristik petani yang berhubungan dengan persepsi petani jagung hibrida terhadap kinerja penyuluhan pertanian di Desa Bangun Sari, (3) Menganalisis hubungan antara persepsi petani dengan pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Bangun Sari. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Pemilihan lokasi ini dipilih secara *purposive* atau disengaja. Pengumpulan data di lokasi penelitian dilaksanakan pada Bulan September hingga November 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini secara *simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Bangun Sari berdasarkan enam pertanyaan mengenai kinerja penyuluh yaitu penampilan, cara komunikasi, metode, materi, keaktifan dan jadwal waktu kunjungan penyuluh termasuk dalam kategori sedang, (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara umur, kepemilikan lahan dan tingkat pendidikan formal terhadap persepsi petani mengenai kinerja penyuluh pertanian. Sementara tidak berhubungan secara signifikan jumlah anggota keluarga terhadap persepsi petani mengenai kinerja penyuluh pertanian, (3) Pendapatan rata-rata petani dalam kegiatan usahatani jagung yakni Rp15.153.071,00/ha/th. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi petani terhadap pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Bangun Sari.

Kata kunci: kinerja penyuluh pertanian, penyuluh pertanian, pendapatan usahatani jagung, persepsi petani.

SUMMARY

SITI RAMADANI ANDELIA. Farmer's Perception on the Performance of a Extension and the Relation to the Income of corn hybrid farming in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency (Supervised by **YULIUS** and **MUHAMMAD ARBI**).

Agricultural extension agents are agents of change who bring technological innovations to change the old farming system which is less profitable for the community, especially farmers. To see the performance of agricultural extension at the field level, it is necessary to conduct research on agricultural extension workers and an assessment of farmers' perceptions of the level of performance of extension workers is necessary. This research aims to; (1) analayzing farmers 'perceptions of extension performance in Bangun Sari Village, (2) analayzing the characteristics of farmers related to the perception of hybrid maize farmers on the performance of agricultural extension in Bangun Sari Village, (3) analayzing the relation between farmer perceptions and hybrid corn farming income in Bangun Sari Village . This research was conducted in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. This location was selected purposively. Data collection at the research location was carried out from September to November 2020. The research method by simple random sampling. The results of this study indicate that; (1) Farmers' perceptions of the agricultural instructor's performance in Bangun Sari Village are based on six questions regarding the instructor's performance, namely appearance, method of communication, methods, materials, activity and visiting time schedule, including in the medium category, (2) There is a significant relationship between age, area ownership and level of formal education on farmers' perceptions of the performance of agricultural extension. However, there is no relationship between the number of family members and farmers' perceptions of the performance of agricultural extension, (3) The average income of farmers in corn farming activities is IDR15.153.071,00/lg/year. There is a significant relationship between perceptions of farmers on the income of hybrid corn farming.

Key words: agricultural extensions, extension performance, farmers' perceptions income of corn farmers

SKRIPSI

PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI DESA BANGUN SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Siti Ramadani Andelia
05011281722038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI DESA BANGUN SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

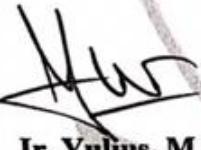
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Siti Ramadani Andelia
05011281722038

Pembimbing I


Ir. Julius, M.M.
NIP 195907051987101001

Indralaya, Desember 2020
Pembimbing II

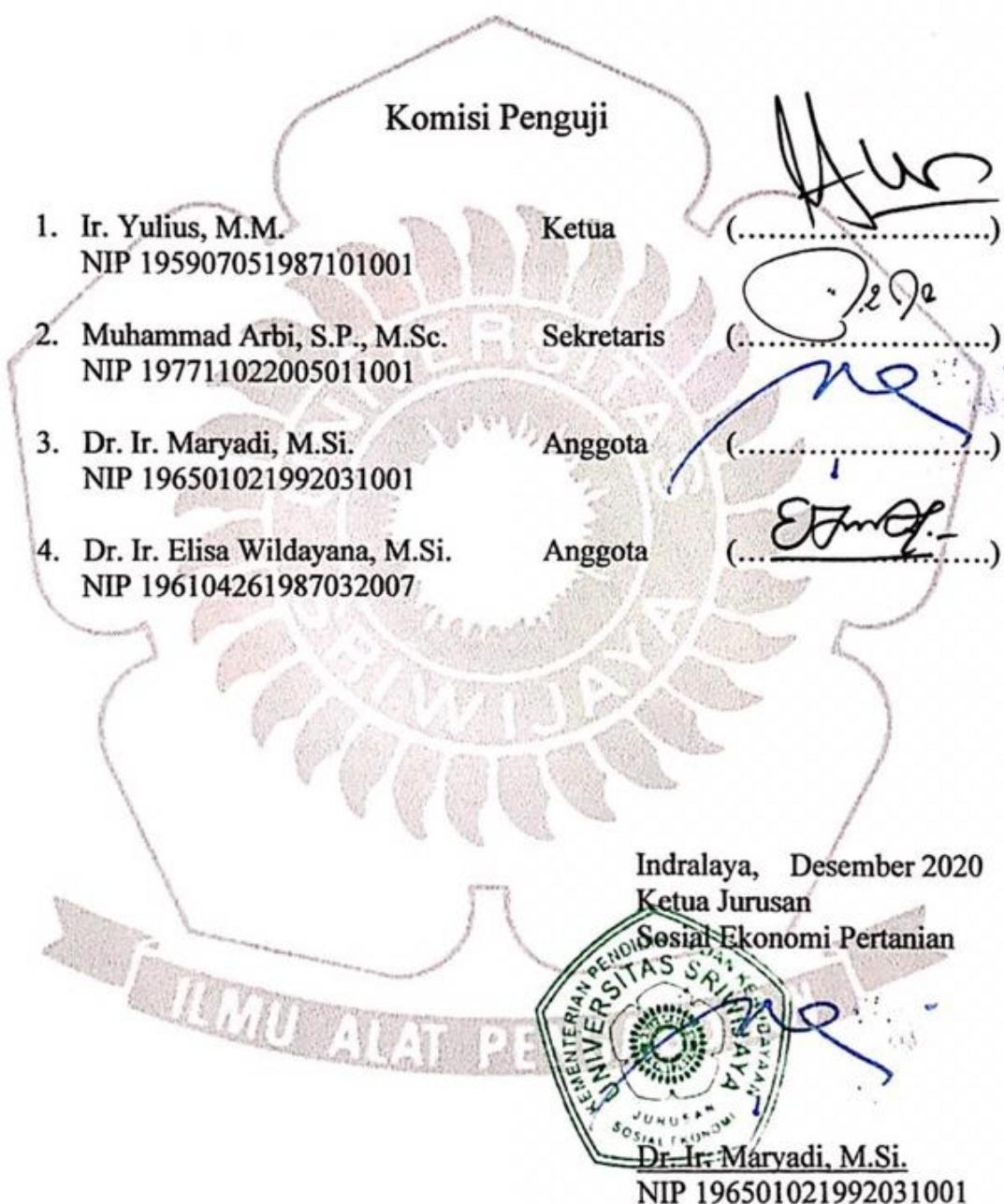

Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin" oleh Siti Ramadani Andelia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ramadani Andelia
NIM : 05011281722038
Judul : Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh dan Hubungannya
Dengan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa
BangunSari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Desember 2020



Siti Ramadani Andelia

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 26 Desember 1999 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Jalaluddin Unsri dan Desi Tarumbiah. Pekerjaan orang tua yaitu karyawan dinas tenaga kerja dan guru di sekolah dasar di pemulutan, saya memiliki 1 saudara perempuan bernama Vira Nurkomaria dan adik saya bernama M. Faiz Mubarak

Penulis bersekolah di SD Negeri 04 Palembang pada usia 6 tahun. SMP Negeri 18 Palembang. Setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 10 Palembang. Dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya. Program Studi Agribisnis angkatan 2017.

Selama menempuh pendidikan dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi, Alhamdulillah banyak prestasi yang telah penulis dapatkan baik di bidang akademik maupun non-akademik. Selama bersekolah tidak pernah keluar dari juara 3 besar kelas, juara ketiga dulmuluk tingkat kabupaten/kota, juara kuis persirah, juara lomba cerdas cermat tingkat sma, dan ketua seni di sma pada Tahun 2016.

Saat ini, saya mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) divisi Dana Usaha sebagai kepala biro, organisasi AIESEC in Unsri bidang *Organizing Comitee Even Management and Logistic*, dan Bujang Gadis Unsri. Tujuan penulis mengikuti organisasi seperti ini dikarenakan penulis ingin menggali lebih dalam potensi yang penulis miliki dalam berorganisasi dan harapannya di kemudian hari dapat bermanfaat hingga penulis bekerja nanti.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan untuk melakukan penelitian yang bertujuan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan sebagai bentuk pengabdian kepada pertanian di Indonesia. Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada:

1. Kepada Allah SWT atas berkat limpahan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua Papa dan Mama yang selalu memberikan doa, semangat, masukan, kasih sayang, perhatian, selalu menemani dan dukungan dalam hal apapun pada setiap langkah perjalanan hidup penulis.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M., sebagai pembimbing pertama yang telah membimbing, mendampingi, mengarahkan, menerangi dan selalu ada untuk penulis dari awal perkuliahan sampai terselesaiannya skripsi ini. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc., sebagai dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, membantu, dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Alm. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S., sebagai dosen pembimbing magang dan penelitian. Jasa dan kebaikan bapak akan selalu penulis kenang.
6. Kepada Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si., Ibu Desi Aryani, S.P., M.Si. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai penelaah dan penguji dalam sidang skripsi telah mengarahkan dan membimbing penulis agar skripsi dapat terselesaikan dengan benar.

7. Bapak/Ibu Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Admin Fakultas Pertanian dan admin jurusan agribisnis yakni Kak Bayu, Mbak Dian, Mbak Sherly, Kak Ari dan Pak Bandi yang telah membantu selama menyelesaikan praktik lapangan.
9. Bapak Saman, Bapak eman dan Bapak Made dari Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tanjung Lago, Bapak David sebagai penyuluhan pertanian Desa Bangun sari dan Keluarga di Desa Banyu Urip yaitu Pak Mur, Ibu Mur, Sekar, Pak Tukijo dan Pak Sam.
10. Saudari Vira Nurkomaria dan Mohd. Faiz Mubarak yang telah mendoakan, menemani, memaklumi, mendukung dan selalu bersedia saling membantu dalam perjalanan hidup dari 1999 sampai sekarang.
11. Sahabat terkasih Ahmad Hadyan Fadhil yang selalu ada, mendoakan, menemani, mendukung dan membantu dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat yang selalu ada dan tertawa bersama “Keluarga Hadyan dan Gadis” Mbak Wanda, Desil, Ayu, Cacak, Memed, Ilak, Erde, Pancah, Ajik, Abi, Adar. Sahabat pejuang skripsi Ana, Farida, Erde, Satya, Anggi, Amik, Lelek. Teman-teman Agribisnis angkatan 2017, Sahabat sejak SMA Ayin, Bunga, Nisak, Namnam, Nuril, Wilman dan Yunus. Terimakasih karena telah menemani dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini serta mendengarkan keluh kesah penulis selama dalam kegiatan perkuliahan.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xx |
| BAB 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 7 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| 2.1.1. Kebijakan Pembangunan Pertanian..... | 7 |
| 2.1.2. Konsepsi Produksi Jagung..... | 8 |
| 2.1.3. Klasifikasi Jagung Hibrida..... | 8 |
| 2.1.4. Konsepsi Persepsi..... | 10 |
| 2.1.5. Penyuluh Pertanian..... | 11 |
| 2.1.6. Kinerja Penyuluh..... | 11 |
| 2.1.7. Pengembangan Jagung Hibrida..... | 13 |
| 2.1.8. Karakteristik Petani..... | 15 |
| 2.1.9. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan..... | 16 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 16 |
| 2.3. Hipotesis..... | 17 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 19 |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 25 |
| 3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan..... | 25 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 25 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 25 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data..... | 26 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data..... | 26 |

| | Halaman |
|--|---------|
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 32 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah..... | 32 |
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah..... | 32 |
| 4.1.2. Pemerintahan Desa..... | 32 |
| 4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi..... | 33 |
| 4.1.4. Demografi (Kependudukan)..... | 33 |
| 4.1.4.1. Kepadatan Penduduk..... | 33 |
| 4.1.4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 34 |
| 4.1.4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur..... | 34 |
| 4.1.4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian..... | 35 |
| 4.1.4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 36 |
| 4.1.6. Sarana dan Prasarana..... | 37 |
| 4.1.6.1. Sarana Pendidikan..... | 38 |
| 4.1.6.2. Sarana Kesehatan..... | 38 |
| 4.1.6.3. Sarana Pemerintahan..... | 38 |
| 4.1.6.4. Sarana Perekonominan..... | 38 |
| 4.1.6.5. Sarana Peribadatan..... | 39 |
| 4.1.7. Teknologi Pertanian..... | 39 |
| 4.2. Identitas Petani Responden..... | 39 |
| 4.2.1. Umur Petani Responden..... | 40 |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden..... | 41 |
| 4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden..... | 42 |
| 4.2.4. Luas Lahan..... | 43 |
| 4.3. Keadaan Umum Lingkungan Pertanian di Desa Bangun Sari..... | 44 |
| 4.3.1. Kedaan Umum Usahatani Jagung Hibrida di Desa Bangun Sari..... | 44 |
| 4.3.2. Keadaan Umum Penyuluh Pertanian Desa Bangun Sari..... | 46 |
| 4.4. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian..... | 47 |
| 4.4.1. Kinerja Penyuluh Pertanian..... | 47 |
| 4.4.2. Persepsi Total Petani Terhadap Kinerja Penyuluh..... | 48 |
| 4.4.2.1. Persepsi Petani mengenai Penampilan Penyuluh..... | 49 |
| 4.4.2.2. Persepsi Petani mengenai Cara Komunikasi..... | 51 |

| | Halaman |
|---|---------|
| 4.4.2.3. Persepsi Petani mengenai Metode Penyuluhan..... | 53 |
| 4.4.2.4. Persepsi Petani mengenai Materi Penyuluhan..... | 55 |
| 4.4.2.5. Persepsi Petani mengenai Keaktifan Penyuluhan..... | 57 |
| 4.4.2.6. Persepsi Petani mengenai Jadwal Waktu Kunjungan..... | 58 |
| 4.4.4. Kesimpulan Total Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluhan..... | 60 |
| 4.5. Karakteristik Petani yang Berhubungan dengan Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan..... | 61 |
| 4.5.1. Karakteristik Petani Jagung Hibrida..... | 61 |
| 4.5.1.1. Umur Petani..... | 61 |
| 4.5.1.2. Luas Lahan..... | 62 |
| 4.5.1.3. Tingkat Pendidikan..... | 62 |
| 4.5.1.4. Jumlah Anggota Keluarga..... | 63 |
| 4.5.2. Hubungan Karakteristik Petani dengan Persepsi Petani Jagung Terhadap kinerja penyuluhan..... | 64 |
| 4.5.2.1. Hubungan Umur dengan Persepsi Petani..... | 64 |
| 4.5.2.2. Hubungan Luas Lahan dengan Persepsi Petani..... | 65 |
| 4.5.2.3. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Persepsi Petani..... | 65 |
| 4.5.2.4. Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dengan Persepsi Petani..... | 66 |
| 4.6. Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida..... | 67 |
| 4.6.1. Biaya produksi Usahatani Jagung Hibrida..... | 67 |
| 4.6.1.1. Biaya Tetap Usahatani..... | 67 |
| 4.6.1.2. Biaya Variabel Usahatani..... | 68 |
| 4.6.1.3. Biaya Produksi Total Usahatani..... | 69 |
| 4.6.2. Penerimaan Usahatani..... | 70 |
| 4.6.3. Pendapatan Usahatani..... | 70 |
| 4.6.4. Hubungan Persepsi Petani terhadap Pendapatan Usahatani..... | 71 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 74 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 74 |
| 5.2. Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 766 |
| LAMPIRAN..... | 79 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin..... | 4 |
| Tabel 3.1. Interval Kelas Setiap Pertanyaan..... | 28 |
| Tabel 3.2. Interval Kelas Persepsi Petani..... | 28 |
| Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi..... | 30 |
| Tabel 4.1. Tata Guna Lahan Desa Bangun Sari..... | 32 |
| Tabel 4.2. Taraf/Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Bangun Sari..... | 36 |
| Tabel 4.3. Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin..... | 34 |
| Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Usia..... | 34 |
| Tabel 4.5. Jenis-Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Bangun Sari.. | 35 |
| Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Desa Bangun Sari..... | 37 |
| Tabel 4.7. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Kelompok Umur..... | 40 |
| Tabel 4.8. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bangun Sari..... | 41 |
| Tabel 4.9. Jumlah Anggota Keluarga Responden..... | 42 |
| Tabel 4.10. Luas Lahan Responden..... | 43 |
| Tabel 4.11. Persepsi Petani Jagung terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian.. | 49 |
| Tabel 4.12. Persepsi Petani Mengenai Penampilan Penyuluh..... | 50 |
| Tabel 4.13. Persepsi Petani Mengenai Cara Komunikasi Penyuluh..... | 52 |
| Tabel 4.14. Persepsi Petani Mengenai Cara Metode Penyuluhan..... | 53 |
| Tabel 4.15. Persepsi Petani Mengenai Materi Penyuluhan..... | 55 |
| Tabel 4.16. Persepsi Petani Mengenai Keaktifan Penyuluh..... | 57 |
| Tabel 4.17. Persepsi Petani Mengenai Jadwal Waktu Kunjungan..... | 59 |
| Tabel 4.18. Frekuensi Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh..... | 60 |
| Tabel 4.19. Kategori Karakteristik Petani..... | 61 |
| Tabel 4.20. Hubungan Karakteristik Petani Jagung dengan Persepsi Petani Jagung terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian..... | 64 |
| Tabel 4.21. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Petani Jagung..... | 67 |
| Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Variabel Petani Jagung Desa Bangun Sari..... | 68 |

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.23. Rata-rata Jumlah Biaya Produksi Usahatani Jagung..... | 69 |
| Tabel 4.24. Rata-rata Penerimaan Ushatani Jagung Desa Bangun Sari..... | 70 |
| Tabel 4.25. Pendapatan Usahatani Jagung Desa Bangun Sari..... | 71 |
| Tabel 4.26. Hubungan Persepsi Petani Terhadap Pendapatan Usahatani.... | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis..... | 17 |
| Gambar 4.1. Jagung Hibrida di Desa Bangun Sari..... | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuasin..... | 80 |
| Lampiran 2. Denah Lokasi Kecamatan Tanjung Lago..... | 81 |
| Lampiran 3. Peta Desa Bangun Sari..... | 82 |
| Lampiran 4. Identitas Petani Responden di Desa Bangun Sari..... | 84 |
| Lampiran 5. Skor Persepsi Petani Mengenai Penampilan Penyuluhan..... | 85 |
| Lampiran 6. Skor Persepsi Petani Mengenai Cara Komunikasi..... | 86 |
| Lampiran 7. Skor Persepsi Petani Mengenai Metode Penyuluhan..... | 87 |
| Lampiran 8. Skor Persepsi Petani Mengenai Materi Penyuluhan..... | 88 |
| Lampiran 9. Skor Persepsi Petani Mengenai Keaktifan Penyuluhan..... | 89 |
| Lampiran 10. Skor Persepsi Petani Mengenai Jadwal Kunjungan..... | 90 |
| Lampiran 11. Skor Total Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan..... | 91 |
| Lampiran 12. Rata-rata Total Skor Persepsi..... | 92 |
| Lampiran 13. Kategori Umur Petani Responden..... | 93 |
| Lampiran 14. Kategori Luas Lahan..... | 94 |
| Lampiran 15. Kategori Pendidikan Petani Responden..... | 95 |
| Lampiran 16. Kategori Jumlah Tanggungan..... | 96 |
| Lampiran 17. Biaya Penyusutan Cangkul..... | 97 |
| Lampiran 18. Biaya Penyusutan Mesin Babat..... | 98 |
| Lampiran 19. Biaya Penyusutan Parang..... | 99 |
| Lampiran 20. Biaya Penyusutan Ember..... | 100 |
| Lampiran 21. Biaya Penyusutan Tengki Mesin..... | 101 |
| Lampiran 22. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Jagung..... | 102 |
| Lampiran 23. Biaya Variabel Benih..... | 103 |
| Lampiran 24. Biaya Variabel Pupuk Organik Cair..... | 104 |
| Lampiran 25. Biaya Variabel Pupuk..... | 105 |
| Lampiran 26. Biaya Variabel Pestisida..... | 106 |
| Lampiran 27. Biaya Variabel Karung..... | 107 |
| Lampiran 28. Biaya Tenaga Kerja..... | 108 |
| Lampiran 29. Biaya Variabel Total Usahatani Jagung..... | 110 |
| Lampiran 30. Biaya Produksi Total Usahatani Jagung..... | 111 |

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 31. Penerimaan Usahatani Jagung..... | 112 |
| Lampiran 32. Pendapatan Usahatani Jagung..... | 113 |
| Lampiran 33. Kategori Pendapatan Petani Responden..... | 114 |
| Lampiran 34. Output SPSS Korelasi Rank Spearman..... | 115 |
| Lampiran 35. Kuisioner Penelitian..... | 117 |
| Lampiran 36. Kegiatan Penyuluhan Kecamatan Tanjung Lago..... | 120 |
| Lampiran 37. Kegiatan Selama Penelitian di Desa Bangun Sari..... | 122 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang berbasiskan pertanian. Hal ini dikarenakan letak negara yang berada di garis khatulistiwa yang bisa mendapatkan sinar matahari sepanjang tahun. Saat ini pertanian di Indonesia berkembang lambat, Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan lahan pertanian di Indonesia. Selain adannya keyakinan masyarakat bahwa pertanian merupakan pekerjaan golongan bawah juga menghambat perkembangan pertanian di Indonesia. Untuk itu diperlukan tenaga penyuluhan sebagai penggerak dan mitra pembangunan pertanian Indonesia. Ironisnya, Indonesia yang memiliki kekayaan alam berlimpah masih sebagian harus mengimpor pangan dari negara lain. Dapat dikatakan bahwa terdapat permasalahan dalam pertanian Indonesia, salah satunya adalah terkait dengan kegiatan penyuluhan dan tentunya berkaitan dengan kesuksesan kinerja penyuluhan (Departemen Pertanian, 2009 dalam Ali, 2018).

Sebagai bagian dari sistem pembangunan pertanian, penyuluhan pertanian mempunyai posisi strategis yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia pertanian, khususnya dalam pemberdayaan masyarakat pertanian di pedesaan. Melalui kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan penyuluhan dapat mengembangkan kemampuan dan kemandirian petani dan keluarganya sehingga mampu mengelola usahatani secara efektif dan efisien, sehingga memiliki ciri produktivitas tinggi, kualitas tinggi dan efisiensi komersial. Biasanya penyuluhan yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan pertanian menggunakan kemampuannya untuk melakukan penelitian profesional. Tenaga penyuluhan pertanian profesional pandai menggunakan sumber daya yang tersedia, memecahkan masalah saat ini sesuai dengan tujuan, dan mengadopsi metode yang tepat untuk mengubah perilaku sasaran (Bhua, 2015).

Sebagai posisi profesional, penyuluhan pertanian harus menjadikan posisinya sebagai seseorang yang mampu membawa perubahan sehingga diharapkan dapat berperan sebagai; 1) Penggerak perubahan yang membawa inovasi teknologi dalam mengubah tatanan internal lama dalam menjalankan usaha-usaha baik itu

usaha tani yang dianggap kurang menguntungkan bagi masyarakat; 2) Menjadi jembatan yang menghubungkan masyarakat dengan pengambil keputusan di bidang pertanian; 3) Bertanggung jawab secara profesional dengan membimbing dan selalu mendampingi masyarakat untuk berhasil dalam bidang pertanian, pengorganisasian dan perlindungan sumber daya hayati. Akhirnya penyuluhan akan membawa manfaat bagi masyarakat petani (Alam *et al.*, 2020).

Penyuluhan pertanian dapat meningkatkan kompetensinya melalui belajar secara mandiri maupun melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat) teknis maupun diklat fungsional. Penyuluhan pertanian yang diterima petani yaitu mampu menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dengan memberikan solusi. Solusi yang diberikan sudah terbukti dan layak sehingga tidak merugikan petani khususnya dalam bidang pertanian. Melalui kegiatan penyuluhan pertanian petani dapat mengakses informasi sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan penyuluhan dapat membantu petani dalam usaha budidayanya seperti misalnya petani jagung. Peningkatan hasil jagung dapat ditingkatkan melalui penggunaan varietas unggul, jika pengelolaan lingkungan fisik dan biologis serta teknologi produksi yang sesuai dengan lingkungan pertumbuhan diterapkan pada saat yang bersamaan, upaya ini juga akan berhasil dalam meningkatkan hasil produksi jagung. Penerapan teknologi ini harus efektif dan efisien. Melalui kegiatan penyuluhan yang diikuti petani, dan jika bertepatan dengan materi yang dibutuhkan, petani dapat mengubah sikap dan perilakunya untuk menerapkan teknologi yang diperoleh pada tanaman budidaya untuk mendapatkan hasil optimal sehingga dapat meningkatkan produksi (Yahya, 2020).

Kegiatan penyuluhan sebagai suatu proses yang dilakukan secara terus menerus oleh pemerintah atau lembaga swasta agar petani selalu tahu, mau, dan mampu mengadopsi inovasi demi tercapainya peningkatan produktivitas kerja dan pendapatan usaha tani. Kemajuan penyuluhan yang terjadi pada suatu desa akan mendorong perubahan karakteristik anggota masyarakatnya, yang nanti akan mempengaruhi produktivitas kerja para petani terkait dalam penerimaan materi penyuluhan dan menerapkan setiap inovasi yang petani terima dari penyuluhan (Bahri, 2019).

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) merupakan basis pelaksanaan penyuluhan pertanian di unit terkecil, yakni kecamatan. Menurut database penyuluhan pertanian (Simluhtan, 2018), pada Tahun 2018 penyuluhan terdiri dari 25.247 penyuluhan PNS, 16.070 THL-TBPP penyuluhan, 103 orang penyuluhan swasta dan 25.402 penyuluhan mandiri atau penyuluhan swadaya. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa dari 6.998 kecamatan yang ada di Indonesia hanya ada 5.643 unit BPP. Masih terdapat BPP yang membina lebih dari satu kecamatan, yakni 1.355 BPP. Sebagai wadah penyuluhan, BPP berperan penting dalam membantu petani agar mandiri sehingga mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan taraf hidup dan taraf kesejahteraan keluarga petani (Wahyuni *et al.*, 2018 dalam Nurmayasari, 2020).

Pemerintah mengadakan kegiatan penyuluhan pertanian berupaya memberikan bantuan berupa penyuluhan kepada petani tentang cara bercocok tanam yang baik dan benar melalui konsultasi penyuluhan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas petani khususnya untuk tanaman pangan yaitu jagung hibrida. Permintaan pangan Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, terutama untuk pangan utama seperti beras, jagung dan kedelai. Jagung merupakan salah satu makanan terpenting, karena merupakan karbohidrat kedua setelah nasi. Jagung tidak hanya sebagai bahan pangan, tetapi juga merupakan komoditas yang menjadi bahan baku industri pangan, dan dapat digunakan sebagai bahan baku pakan seperti pakan ternak dan ethanol (Saputro *et al.*, 2020).

Kecamatan Tanjung Lago merupakan kecamatan yang paling banyak memproduksi jagung di Kabupaten Banyuasin. Dibuktikan pada Tahun 2017 luas panen jagung yakni 9.097,60 ha dengan total produksi 62.566,00 ton. luas panen jagung di Kecamatan Tanjung Lago 44,53% dari jumlah total luas panen di Kabupaten Banyuasin. Terjadi peningkatan produksi dan luas panen jagung dari Tahun 2016 ke Tahun 2017.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin

| No. | Kecamatan | Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan | | | |
|--------|---------------|--|-----------|----------------|-----------|
| | | Luas Panen (ha) | | Produksi (ton) | |
| | | 2017 | 2016 | 2017 | 2016 |
| 1 | Rantau Bayur | 80,20 | 47,00 | 561,00 | 206,80 |
| 2 | Betung | 10,00 | 14,00 | 73,00 | 54,30 |
| 3 | Suak Tapeh | 326,80 | 454,00 | 2.242,00 | 1.940,00 |
| 4 | Pulau Rimau | 519,90 | 213,00 | 3.567,00 | 930,80 |
| 5 | Tungkal Ilir | 350,00 | - | 2.401,00 | - |
| 6 | Banyuasin III | - | - | - | - |
| 7 | Sembawa | 482,80 | 147,00 | 3.366,00 | 639,80 |
| 8 | Talang Kelapa | 23,40 | 394,00 | 162,00 | 1.698,60 |
| 9 | Tanjung Lago | 9.097,60 | 7.393,00 | 62.566,00 | 32.270,80 |
| 10 | Banyuasin I | 3,00 | 317,00 | 21,00 | 1.375,00 |
| 11 | Air Kumbang | 23,00 | 239,00 | 158,00 | 1.028,80 |
| 12 | Rambutan | - | - | - | - |
| 13 | Muara Padang | 341,40 | 624,00 | 2.401,00 | 2.731,80 |
| 14 | Muara Sugihan | 7.615,50 | 7.708,00 | 53.718,00 | 32.964,30 |
| 15 | Makarti Jaya | 71,30 | 20,00 | 539,00 | 80,60 |
| 16 | Air Salek | 20,50 | 474,00 | 144,00 | 2.011,90 |
| 17 | Banyuasin II | 751,10 | 953,00 | 5.158,00 | 3.791,50 |
| 18 | Muara Telang | 535,00 | 3.270,00 | 3.670,00 | 14.203,70 |
| 19 | Sumber Marga | 258,50 | 25,00 | 1.775,00 | 109,20 |
| Jumlah | | 20.510,00 | 22.296,00 | 145.521,00 | 96.038,00 |

Sumber: BPS Kabupaten Banyuasin, 2018

Desa Bangun Sari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Lahan pertanian di kawasan Desa Bangun Sari awalnya masih belum berkembang dikarenakan berbagai permasalahan muncul sehubungan dengan kondisi lahan pertanian tipologi C ke D. Petani belum mempunyai cukup pengalaman dalam mengelola lahan pasang surut untuk pertanian, sementara disisi lain hasutan input pertanian juga sangat tinggi sehingga rata-rata petani menghadapi kesulitan modal dalam berusahatani. Namun sekitar dua dekade terakhir ini pertanian di Desa bangun sari sudah sangat berkembang. Sebagian besar penduduk di desa ini berprofesi sebagai petani. Kelompok tani di desa ini berjumlah 16 kelompok tani yang berjumlah 787 petani. Desa Bangun Sari terbanyak nomor dua dalam luas rencana tanam tanaman pangan di Kecamatan Tanjung Lago yakni seluas 1.567 ha pada Tahun 2020.

Jumlah penyuluhan pertanian lapangan yang mengkoordinir petani di Desa Bangun Sari berjumlah satu orang.

Kinerja penyuluhan merupakan hasil usaha yang dilakukan dalam proses pencapaian tujuan, dari hasil kinerja dapat terlihat sejauh mana usaha yang dilakukan dalam proses pencapaian tujuan yang dilakukan. Untuk mendapatkan kinerja yang tinggi seharusnya adanya sebuah hubungan dari apa yang telah ditentukan dengan apa yang terjadi di lapangan. Hal ini akan mengakibatkan kesesuaian antara tujuan dengan hasil yang dicapai karena adanya komunikasi yang jelas dan rinci. Dalam mengetahui kinerja penyuluhan pertanian di tingkat lapangan maka perlu dilakukan penelitian terhadap penyuluhan pertanian serta diperlukan suatu pengukuran persepsi petani terhadap tingkat kinerja penyuluhan dan karakteristik petani yang dianggap penting sehingga diharapkan meningkatkan persepsi petani dan bagaimana hubungan penyuluhan dengan pendapatan jagung hibrida di Desa Bangun Sari. Dengan melakukan penelitian ini akan terlihat keberhasilan dan kekurangan dari kinerja penyuluhan pertanian yang telah dilakukan dan menjadi bahan masukan pada penyuluhan pertanian.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu atas dasar pemikiran pada latar belakang di atas, adapun beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap kinerja penyuluhan di Desa Bangun Sari.
2. Apa saja karakteristik yang berhubungan dengan persepsi petani jagung hibrida terhadap kinerja penyuluhan di Desa Bangun Sari.
3. Bagaimana hubungan antara persepsi petani dengan pendapatan usaha tani jagung hibrida di Desa Bangun Sari.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis persepsi petani terhadap kinerja penyuluhan di Desa Bangun Sari.
2. Menganalisis karakteristik petani yang berhubungan dengan persepsi petani jagung hibrida terhadap kinerja penyuluhan pertanian di Desa Bangun Sari.

3. Menganalisis hubungan antara persepsi petani dengan pendapatan usahatani jagung hibrida di Desa Bangun Sari.

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan yang nantinya dapat diterapkan oleh peneliti. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi. Terpenuhinya syarat agar memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan untuk memperkaya khazanah pengetahuan.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memberikan penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pengembangan usahatani jagung hibrida dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk kebijakan usahatani jagung.

3. Bagi Petani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani jagung hibrida untuk mengikuti kegiatan penyuluhan pertanian yang ada di Desa Bangun Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Asep., Saepul dan Neta Oktavianti., 2020. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Lapangan (Studi Kasus di Desa Sukasari Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur). *Jurnal Agrita*, 2 (1), 2721-0022.
- Alamsyah, Idham., Malini Henny., dan, Desi Aryani. 2018. Kinerja Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) dan Kaitannya terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Banyuasin. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2018, “Tantangan dan Solusi Pengembangan PAJALE dan Kelapa Sawit Generasi Kedua (Replanting) di Lahan Suboptimal”. Palembang 18-19 Oktober 2018.
- Ali, Harisan., Wawan Tolingga dan Yanti Saleh., 2018. “Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian Lapangan di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agrinesia*, 2 (2), 112-117.
- Amir., 2018. Pengkajian Paket Teknologi Mendukung Pelaksanaan IP 200 Jagung di Lahan Kering Sulawesi Selatan. *Natural Science: Journal of Science and Technology*, 7(3), 304–315.
- Ardita, Sucihatiningsih. dan Widjanarko, Dwi., 2017. Kinerja Penyuluhan Pertanian Menurut Persepsi Petani: Studi Kasus di Kabupaten Landak, *Journal of Vocational and Career Education JVCE*, 2(1), 45-69.
- Badan Litbang Pertanian, 2017. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kementerian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik, 2018. Luas Panen dan Produksi Jagung di Banyuasin 2018. Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik, 2020. Kecamatan Tanjung Lago Dalam Angka 2020. Kabupaten Banyuasin.
- Bahri, Samsul., 2019. Dampak Penyuluhan Pertanian terhadap Produktivitas Padi Sawah, *Jurnal Ketahanan Pangan*, 3 (2), 15-19.
- Dewi, Charismatika Syntia., 2012. Hubungan Indeks Massa tubuh Overweight dengan gambaran fatty liver pada USG Abdomen di RSUD Dr. Moewardi. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas sebelas Maret.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2019. Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2019. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta. 189 hal.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2018. Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2018. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta. 189 hal.

- Husin, L., Dan Lifianti., 2008. Ekonomi Produksi Pertanian: Analisis secara Teoritis dan Kuantitatif. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Katon, Joko Sinar., Bambang Trisetyo Eddy dan Dyah Mardiningsih., 2017. Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian terhadap Perilaku Petani Padi Sawah di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang.
- Kusrini, Nini., 2014. Sikap Masyarakat terhadap Program Pengembangan DesaPesisir Tangguh di Kecamatan Teluk Naga Kabupaten TangerangProvinsiBanten. Tesis. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- _____, 2017. Persepsi Massyarakat Terhadap Peranan Penyuluh di Kelurahan Paguyaman Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo, Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 5 (2), 23-34.
- Nurmayasaki, Indah. Begem Viantimala dan Dame Trully Gultom., 2020. Partisipasi dan Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 6 (1), 448-459.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2013. Model Optimum Budidaya Jagung Intensif Yang Berkelanjutan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal Agri-Sosioekonomi Unsrat, 12 (2A), 19-40.
- Ria, Nyayu., 2018. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Tidak diterbitkan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Salu, Livia., Eyverson Ruauw dan Vicky R.B., Moniaga Kinerja Penyuluh Pertanian pada Kelompok Tani Padi Sawah Desa Kopi Wangker Kecamatan Langowan Barat. Jurnal Agri-SosioEkonomiUnsrat,13 (2A), 297-310.
- Saputro, Trio, Istiko Agus Wicaksono dan Didik Widiyantono., 2020. "Persepsi Petani Jagung (*Zea mays linn*) terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian di Desa Kaibon Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen." Jurnal Surya Agritama, 9 (1), 96-104.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis CobbDouglas. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 250 hal.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Timbulus, Meksy V. G, Mex L. Sondakh dan Grace A.J. Rumagit., 2016. Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara, Jurnal Agri-Sosioekonomi Unsrat, 12 (2A), 19 - 40.
- Wardani, Azqia. 2019. Persepsi Petani Terhadap Usahatani Padi Organik Metode SRI (System Of Rice Intensification) dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani

- Di Desa Sumbersuko Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. Skripsi. Tidak diterbitkan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Warisno. 2007. Budidaya Jagung Manis Hibrida. Kanisius, Yogyakarta.
- Yahya, Mukhli, Herawaty, Misiyem, dan Eka Widya Lestary., 2020. KeefektifanPenyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Agrica Ekstensia, 18 (1), 2715-9494.
- Yanto, Adi. 2017. Peran Penyuluhan Pertanian Lapang Terhadap Usahatani Padi Organik. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo.